



Abdul Halim | Maya Nelly Syarifah | Oleh
Iis Syamrotu Sya'adah | Asep Irpan Nugraha | Ahmad Khorri

Membangun Moralitas **PESERTA DIDIK MELALUI NILAI-NILAI AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH**



Membangun Moralitas **PESERTA DIDIK MELALUI NILAI-NILAI AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH**

Abdul Halim | Maya Nelly Syarifah | Oleh
Iis Syamrotu Sya'adah | Asep Irpan Nugraha | Ahmad Khorri



MEMBANGUN MORALITAS PESERTA DIDIK MELALUI NILAI-NILAI AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH

Tim Penulis:

**Abdul Halim, Maya Nelly Syarifah, Oleh
Iis Syamrotu Sya'adah, Asep Irpan Nugraha, Ahmad Khorl**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-754-1

Cetakan Pertama:

April, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga buku yang berjudul "Implementasi Nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik" ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Era globalisasi dan disrupsi informasi saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan bukan sekadar mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), melainkan bagaimana menanamkan karakter dan akhlakul karimah kepada generasi muda. Nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) yang mengedepankan prinsip tawassut (moderat), tawazun (seimbang), i'tidal (tegak lurus/adil), dan tasamuh (toleran), menjadi fondasi yang sangat relevan untuk membentengi peserta didik dari paham radikalisme maupun liberalisme yang berlebihan.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam bagi para pendidik, praktisi pendidikan, dan orang tua mengenai bagaimana menginternalisasikan nilai-nilai ke-Aswaja-an ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari. Penulis meyakini bahwa karakter yang kuat tidak lahir secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan dan keteladanan yang bersumber pada ajaran Islam yang ramah dan damai.

Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat luas dan menjadi amal jariyah bagi kita semua dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkarakter islami.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN.....	vii
BAB I SEJARAH ASWAJA	1
A. Pengantar Harakah Aswaja	1
B. Landasan Teologis Aswaja	3
C. Tokoh dan Pemikir ASWAJA	6
BAB II CAKUPAN KEILMUAN ASWAJA.....	9
A. Ilmu Kalam	9
B. Ilmu Fiqih	10
C. Ilmu Hadits	11
D. Ilmu Tafsir	12
E. Ilmu Tasawuf	14
F. Ilmu Falsafah	15
G. Ilmu Sejarah	16
H. Ilmu Bahasa	17
BAB III NILAI-NILAI ASWAJA	19
A. At-Tawasuth	19
B. At-Tawazun	20
C. At-Tasamuh	21
D. Al-I'tidal	21
BAB IV IMPLEMENTASI ASWAJA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER	23
A. Integrasi nilai Aswaja dalam Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	23
B. Strategi Implementasi yang Mencakup Aspek Pedagogis dan Kultural	28
C. Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan dan Teladan	32
D. Evaluasi dan Pengawasan Terhadap Karakter Peserta Didik.....	35
BAB V IMPLEMENTASI TASAWUTH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER	39
A. Pengantar	39
B. Pengertian Tasawuth	40
C. Tinjauan Teoretis	42
D. Dalil Al-Qur'an dan Hadits	44
E. Implementasi Tasawuth dalam Kehidupan Sehari-hari	48
F. Strategi Penanaman Nilai Tasawuth dalam Pendidikan	49
G. Kesimpulan	52

BAB VI IMPLEMENTASI TAWAZUN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER	53
A. Pengantar	53
B. Pengertian Tawazun	54
C. Tinjauan Teoretis Tawazun	54
D. Dalil Al-Qur'an dan Hadis tentang Tawazun	58
E. Contoh Sikap Tawazun Para Sahabat	61
F. Pengamalan Nilai Tawazun dalam Kehidupan Sehari-hari	62
G. Kesimpulan	62
BAB VII IMPLEMENTASI TASAMUH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER	63
A. Pendahuluan	63
B. Implementasi pada Lingkungan Sekolah	63
C. Implementasi dalam Kurikulum dan Pembelajaran..	64
D. Implementasi dalam Manajemen Sekolah	65
E. Implementasi dalam Interaksi Sosial Siswa	66
F. Implementasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	66
G. Implementasi dalam Pendidikan Guru	67
H. Manfaat Implementasi Tasamuh Bagi Pembentukan Karakter.....	67
BAB VIII IMPLEMENTASI I'TIDAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER	69
A. Pendahuluan	69
B. Implementasi dalam Lingkungan Sekolah	70
C. Implementasi dalam Kurikulum dan Pembelajaran	71
D. Implementasi dalam Manajemen Sekolah	72
E. Implementasi dalam Interaksi Sosial Siswa	72
F. Implementasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	73
G. Implementasi dalam Pendidikan Guru	73
H. Manfaat Implementasi I'tidal dalam Pembentukan Karakter	74
DAFTAR PUSTAKA	75
PROFIL PENULIS	76

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan dasar untuk melatih, mengasah dan menyempurnakan potensi, bakat, serta kemampuan yang dimiliki setiap individu. Pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk membentuk watak, kepribadian, akhlak mulia dan mengajarkan nilai-nilai moral tentang mana yang benar dan mana yang salah serta sifat-sifat utama seperti empati dan tanggung jawab (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Perkembangan pendidikan di Indonesia terus mengalami transformasi seiring dengan dinamika sosial, politik dan budaya yang kompleks. Salah satu bentuk transformasi yang signifikan adalah penerapan Kurikulum Merdeka yang secara resmi diimplementasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, riset dan Teknologi pada tahun 2022. Kurikulum ini lahir untuk memperkuat pendidikan karakter yang diwujudkan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Ini untuk memastikan siswa tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan abad ke 21.

Sejalan dengan perubahan tersebut pendidikan Islam menghadapi tantangan sekaligus peluang untuk menyesuaikan dan memperkaya kurikulum agar tetap relevan dan adaptif dengan perubahan zaman. Dalam situasi ini, peran Ahlusunnah wal jamaah (Aswaja) An Nahdliyah sangat signifikan terutama dalam pembentukan karakter melalui penanaman nilai-nilai yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Aswaja sebagai kerangka berpikir dan beragama yang telah mengakar dalam kehidupan keislaman di Indonesia, menawarkan pendekatan inklusif, kontekstual dan mengutamakan kemaslahatan umat, menjadikannya relevan untuk menjaga keharmonisan masyarakat Indonesia yang majemuk. Dalam berinteraksi dengan masyarakat dan negara, Aswaja menggunakan pendekatan berbasis nilai-nilai fundamental yang menekankan pada prinsip toleran (Tasamuh), moderat (tawasuth), seimbang (Tawazun) dan adil (I'tidal) (Sya'roni, 2021). Nilai-nilai ini sangat relevan untuk diinternalisasikan dalam

dunia pendidikan, khususnya di era modern yang ditandai oleh polarisasi ideologi, krisis identitas, dan berkembangnya paham-paham ekstrem. Nilai-nilai ini diintegrasikan dalam pendekatan lintas mata pelajaran PAI dalam lembaga pendidikan.

Pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Aswaja mampu menjadi fondasi dalam mencetak peserta didik yang memiliki daya nalar kritis, kecintaan terhadap bangsa dan negara, serta mampu berdialog dengan perbedaan. Hal ini sejalan dengan tujuan besar Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran berdiferensiasi, penguatan karakter, dan kebebasan guru dalam mengembangkan materi sesuai dengan kebutuhan kontekstual sekolah. Dalam konteks ini, nilai-nilai Aswaja tidak hanya menjadi penguat materi Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi juga menjadi kerangka etik dalam seluruh proses pembelajaran. Sebagai contoh, prinsip tasamuh dapat diintegrasikan dalam pembelajaran lintas mata pelajaran melalui penguatan pendidikan toleransi dan anti-radikalisme, sementara nilai i'tidal dapat menjadi dasar dalam membangun pola pikir adil dan seimbang terhadap perbedaan sosial dan keagamaan (Latif, 2023).

Dengan latar belakang tersebut, buku ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana integrasi nilai-nilai Aswaja diterapkan dalam kurikulum pendidikan Islam di era Kurikulum Merdeka. Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah (Aswaja) mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik, yaitu untuk mencetak individu yang berakhlak mulia, moderat, seimbang, toleran, dan memiliki komitmen kuat terhadap agama serta bangsa. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas, relevan, dan berakarakter, sesuai dengan visi Islam rahmatan lil 'alamin dan misi pendidikan nasional Indonesia.

BAB I

SEJARAH ASWAJA

Aswaja adalah paham keagamaan dalam Islam yang berpegang teguh pada ajaran Al-Qur'an, Sunnah, dan ijtihad para ulama. Sejarah Aswaja dimulai sejak masa Rasulullah Muhammad SAW, ketika beliau mengajarkan ajaran Islam kepada para sahabatnya.

Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) merupakan salah satu paham keagamaan dalam Islam yang dianut oleh mayoritas umat Muslim di Indonesia. Paham ini memiliki sejarah panjang dan telah melewati berbagai perkembangan hingga menjadi seperti saat ini.

Istilah Aswaja sendiri berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari tiga kata, yaitu "Ahlussunnah", "wal", dan "Jama'ah". "Ahlussunnah" berarti "pengikut sunnah", "wal" berarti "dan", sedangkan "Jama'ah" berarti "kelompok". Jadi, secara harfiah, Aswaja dapat diartikan sebagai "kelompok pengikut sunnah". Sejarah dan perkembangan Aswaja tidak lepas dari peran tokoh-tokoh penting dalam Islam, seperti Rasulullah Muhammad SAW, para sahabat, dan para ulama. Pada masa Rasulullah, Aswaja belum menjadi sebuah paham yang jelas, namun ajaran-ajaran Rasulullah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan sunnah menjadi dasar bagi perkembangan Aswaja di kemudian hari.

A. PENGANTAR HAKIKAH ASWAJA

1. Hakikah Aswaja

Hakikah Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) adalah sebuah gerakan pemikiran dan sosial keagamaan yang berpegang teguh pada ajaran Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Aswaja merupakan sebuah paham

BAB II

CAKUPAN KEILMUAN ASWAJA

A. ILMU KALAM

Aswaja memiliki tradisi keilmuan Kalam yang kuat, yang membahas tentang akidah dan teologi Islam. Ilmu Kalam Aswaja (Ahlussunnah Wal Jama'ah) adalah salah satu cabang ilmu keilmuan Islam yang membahas tentang akidah dan teologi Islam. Ilmu Kalam Aswaja berfokus pada pemahaman dan penjelasan tentang sifat-sifat Allah, kenabian, dan hari akhir, serta membahas tentang masalah-masalah teologi lainnya.

Pokok-Pokok Ilmu Kalam Aswaja

- Tauhid: Ilmu Kalam Aswaja membahas tentang keesaan Allah dan sifat-sifat-Nya.
- Nubuwwah: Ilmu Kalam Aswaja membahas tentang kenabian dan sifat-sifat para nabi.
- Ma'ad: Ilmu Kalam Aswaja membahas tentang hari akhir dan kehidupan setelah kematian.
- Qada' dan Qadar: Ilmu Kalam Aswaja membahas tentang takdir dan kebebasan manusia.
- Iman dan Kufur: Ilmu Kalam Aswaja membahas tentang iman dan kufur, serta perbedaan antara keduanya.

Mazhab-Mazhab Ilmu Kalam Aswaja

- Mazhab Asy'ariyah: Mazhab Asy'ariyah adalah salah satu mazhab Ilmu Kalam Aswaja yang terkenal, yang didirikan oleh Imam Abu Hasan Al-Asy'ari.

BAB III

NILAI-NILAI ASWAJA

A. AT-TAWASUTH

At-Tawassuth berasal dari akar kata Arab *washata* (وسط) yang artinya tengah, pertengahan atau adil. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata “adil” dapat diartikan : (1) tidak beeat sebelah/tidak memihak,(2) berpihak kepada kebenaran dan (3) sepatutnya/tidak sewenang-wenang. Bersikap adil yang dibicarakan adalah merujuk pada nilai-nilai Aswaja yaitu At Tawassuth. At-Tawassuth adalah salah satu prinsip fundamental dalam ajaran Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja), yang memiliki makna sikap moderat, tengah-tengah, atau adil. At-Tawassuth berarti mengambil jalan tengah dan menghindari sikap ekstrem (ghuluw), baik ekstrem kanan (terlalu kaku/radikal) maupun ekstrem kiri (terlalu bebas/liberal). Ini adalah sikap yang mengedepankan keseimbangan dan kewajaran dalam beragama dan kehidupan bermasyarakat. Prinsip ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 143, yang menyebut umat Islam sebagai "umat pertengahan" (ummatan wasathan), yang berarti adil dan pilihan terbaik.

Penerapan nilai at-tawassuth dalam kehidupan tentu sangatlah penting sebagai seorang individu berarti menjalani hidup dengan seimbang. Tidak bersikap berlebih-lebihan dan lebih mengutamakan kesederhanaan. Dengan demikian akan menghindari segala bentuk ekstremeime, baik dalam perilaku, sikap maupun pemikiran. Individu tersebut akan tetap berpikir kritis tetapi tetap terbuka dalam pemikirannya serta menerima perbedaan pendapat, dan tidak mudah terbawa arus pemahaman radikal maupun liberal yang bertentangan dengan prinsip dasar agama. Penerapan

BAB IV

IMPLEMENTASI ASWAJA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

A. INTEGRASI NILAI ASWAJA DALAM KURIKULUM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Integrasi nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja) dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara sadar, bertahap, dan sistematis melalui pendekatan pedagogis, kultural, dan struktural. Proses ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang moderat, seimbang, adil, dan toleran. Berikut adalah strategi integrasi nilai Aswaja:

1. Integrasi dalam Perencanaan Kurikulum
 - a. Integrasi nilai Aswaja dimulai sejak tahap perencanaan kurikulum, Integrasi nilai-nilai Aswaja dalam tahap perencanaan kurikulum merupakan sebuah upaya dalam memasukkan prinsip-prinsip dasar aswaja, yaitu at-tawassuth (moderat), tasamuh (toleran), tawazun (seimbang) dan l'tidal (adil). Nilai-nilai aswaja dapat dijadikan sebagai landasan filosofis dalam visi dan misi sekolah. Hal ini bertujuan agar seluruh kebijakan termasuk kurikulum sejalan dengan prinsip-prinsip aswaja. Pemahaman mengenai Nilai-nilai aswaja perlu dikenalkan kepada para pendidik agar pendidik dapat memahami dan mendalami nilai-nilai tersebut, sehingga pendidik mampu mengimplementasikannya dengan benar dalam pengajaran. Selain itu pendidik dapat mengimplementasikan untuk dirinya sendiri karena pendidik merupakan teladan bagi peserta didik dan tentu saja sikap keteladanan tersebut akan memberikan contoh

BAB V

IMPLEMENTASI TASAWUTH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

A. PENGANTAR

Dalam konteks pendidikan karakter Islami, nilai *tasawuth* atau moderasi (keseimbangan) memegang peranan penting dalam membentuk pribadi peserta didik yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Islam sebagai agama rahmatan lil ‘alamin tidak mengajarkan sikap berlebihan (*ifrāt*) maupun pengabaian (*tafrīt*), melainkan menuntun umatnya untuk berjalan di jalan tengah yang adil, bijak, dan proporsional dalam segala hal.

Pendidikan karakter pada hakikatnya bertujuan untuk menumbuhkan manusia yang utuh (*insan kāmīl*) yaitu manusia yang mampu mengembangkan potensi spiritual, intelektual, sosial, dan moral secara seimbang. Dalam kerangka ini, nilai *tasawuth* hadir sebagai pedoman agar proses pendidikan tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan akhlak, empati, dan tanggung jawab sosial.

Sikap *tasawuth* dalam pendidikan berarti menanamkan nilai keseimbangan antara akal dan hati, dunia dan akhirat, hak individu dan kepentingan sosial, serta toleransi dan keteguhan prinsip. Dengan demikian, peserta didik diarahkan agar menjadi pribadi yang tidak ekstrem dalam berpikir dan berperilaku, tetapi mampu bersikap adil, bijaksana, dan menghargai perbedaan.

Melalui penanaman nilai *tasawuth*, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan generasi yang berkarakter moderat generasi yang cinta damai, terbuka terhadap kemajuan, tetapi tetap berpegang teguh pada ajaran Islam. Inilah bentuk aktualisasi dari visi Islam sebagai agama

BAB VI

IMPLEMENTASI TAWAZUN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

A. PENGANTAR

Dalam Islam, pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepribadian yang utuh dan seimbang. Salah satu nilai utama yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter tersebut adalah Tawazun, yaitu sikap *keseimbangan, keselarasan, dan keadilan* dalam segala aspek kehidupan. Konsep *Tawazun* menempati posisi penting dalam ajaran Islam karena mengajarkan manusia untuk tidak cenderung ke salah satu sisi secara berlebihan tidak ekstrem kanan maupun kiri melainkan menempuh jalan tengah yang penuh kebijaksanaan. Nilai ini menjadi penuntun bagi setiap Muslim agar mampu menempatkan sesuatu secara proporsional; antara akal dan hati, dunia dan akhirat, hak individu dan hak sosial, serta antara ketegasan dan toleransi. Dalam konteks pendidikan karakter Islami, *Tawazun* berperan sebagai pedoman dalam mengembangkan keseimbangan kepribadian peserta didik. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan (*ranah kognitif*), tetapi juga pada penguatan sikap dan perilaku moral (*ranah afektif dan psikomotorik*). Dengan demikian, nilai *Tawazun* mengajarkan bahwa kecerdasan intelektual harus berjalan beriringan dengan kecerdasan spiritual dan emosional. Melalui penerapan nilai *Tawazun*, peserta didik diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang adil, bijak, toleran, dan tidak ekstrem dalam bersikap. Mereka mampu menempatkan segala sesuatu secara proporsional sesuai dengan prinsip keadilan Islam.

BAB VII

IMPLEMENTASI TASAMUH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

A. PENDAHULUAN

Implementasi tasamuh (toleransi) dalam pendidikan karakter merupakan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai keberagaman, menghormati perbedaan, dan menciptakan budaya sekolah yang inklusif. Penerapan nilai ini tidak hanya melalui aktivitas pembelajaran di kelas, tetapi melalui seluruh ekosistem pendidikan, termasuk kebijakan sekolah, interaksi sosial, kegiatan ekstrakurikuler, dan peran pendidik. Nilai tasamuh selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan peserta didik agar menjadi manusia bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, serta mampu hidup harmonis dalam masyarakat multikultural (UU No. 20 Tahun 2003).

B. IMPLEMENTASI PADA LINGKUNGAN SEKOLAH

Lingkungan sekolah merupakan tempat pertama dan paling efektif dalam pembiasaan nilai tasamuh, karena di dalamnya terjadi interaksi sosial yang intens dan beragam. Implementasi tasamuh dalam lingkungan sekolah meliputi:

a. Pembiasaan Sikap Menghormati Keberagaman

Sekolah harus membangun budaya:

- Menghormati perbedaan agama, suku, dan budaya.
- Menghindari penggunaan bahasa diskriminatif.
- Membiasakan perilaku ramah dan saling menyapa.

BAB VIII

IMPLEMENTASI I'TIDAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

A. PENDAHULUAN

Implementasi i'tidal dalam pendidikan karakter merupakan sebuah proses strategis yang bertujuan membentuk peserta didik agar mampu berpikir, bersikap, dan bertindak secara seimbang, proporsional, dan tidak terjebak pada sikap ekstrem. Dalam konteks pendidikan modern, nilai i'tidal selaras dengan tuntutan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kecerdasan emosional, kemampuan kolaboratif, serta adaptabilitas sosial. Dengan demikian, pendidikan tidak semata mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menjadi arena internalisasi nilai keseimbangan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan sosial dan teknologi yang semakin kompleks. Konsep i'tidal merupakan bagian integral dari prinsip *ummatan wasathan* sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah: 143, yang menegaskan pentingnya sikap moderat dalam seluruh aspek kehidupan. Implementasinya harus merata dalam setiap dimensi ekosistem pendidikan: budaya sekolah, kebijakan institusional, kurikulum, proses pembelajaran, interaksi sosial, kegiatan ekstrakurikuler, hingga kompetensi guru. Kalau mau dibuat slogan singkat, mungkin bunyinya: *"Tetap seimbang sebelum hidup mengingatkanmu dengan caranya sendiri."*

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, A. H. Ihya' Ulumuddin. (tanpa penerbit dan tahun).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Moderasi Beragama. Jakarta: Kemenag RI.
- Latif, A. (2023). Integrasi nilai-nilai Aswaja dalam pendidikan Islam. (Detail publikasi tidak dicantumkan dalam naskah).
- M. Quraish Shihab. (2007). Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan.
- Sya'roni. (2021). Nilai-nilai Aswaja dalam pendidikan karakter. (Detail publikasi tidak dicantumkan dalam naskah).
- Zubaedi. (2011). Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, dkk. (2015). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. (Sumber primer keagamaan)..

PROFIL PENULIS



Dr. Ahmad Khor, M.MPd., M.Pd.I saat ini, berdomisili di Komplek Rama Biru Asri Blok 36. No. 06. Rt. 03/Rw. 25, Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Aktif sebagai dosen di Universitas Islam Nusantara, Hombase pada Sekolah Pascasarjana Pendidikan Agama Islam. Selain sebagai dosen juga aktif sebagai fasilitator Sekolah Penggerak dan Pendamping Implementasi Pembelajaran, Fasilitator Penanaman Nilai Keberagaman Bagi

Ekosistem Pendidikan, Fasilitator Penguatan Kepala Sekolah yang di selenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta sebagai Fasilitator Penguatan Moderasi Beragama Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan dengan Kualifikasi Kompeten. Scopus ID: 59393575600, Sinta ID : 6101428, Scholar ID : uprB11gAAAAJ, Orchid ID : [0000-0002-9725-2778](#).

Beberapa buku yang sudah terbit di antaranya :

1. Terjemah Minahus Saniyyah ISBN: 978-623-6600-25-2
2. Inovasi Pembelajaran Di Pesantren : Dari Salaf Ke Kholaf (Hasil Kajian di Pondok Pesantren Berbasis Agribisnis) ISBN: 978-602-6647-78-8
3. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Menengah Atas ISBN: 978-623-8760-55-8
4. Manajemen Pelatihan Bela Negara Dalam Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila ISBN: 978-623-8760-50-3
5. Manajemen Sistem Penjamin Mutu Internal Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah ISBN: 978-623-8760-54-1
6. Manajemen Strategik Sekolah Ramah Anak (Relevansi Kebijakan dan Implementasi Program) ISBN: 978-623-8760-70-1

7. Manajemen Kelompok Kerja Guru Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru ISBN: 978-623-8760-83-1
8. Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ISBN: 978-623-8760-81-7
9. Pendidikan Demokrasi Dalam Membina Perilaku Kebhinekaan Pada Pondok Pesantren ISBN: 978-623-8760-90-9
10. Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital : Peluang Dan Tantangan ISBN: 978-623-8760-91-6
11. Inovasi Manajemen Pendidikan Kejuruan Dalam Mewujudkan Lulusan Berdaya Saing Global ISBN: 978-634-7186-21-8
12. Kualitas Lulusan Bidan: Peran Penting Pendidikan Karakter ISBN: 978-623-508-799-3
13. Pembelajaran Ekonomi Syariah dari Teori ke Aksi: Transformasi SDM di Era Digital ISBN: 978-634-7447-04-3

Beberapa PATEN & HKI di antaranya :

1. Alat elektronik penyangrai biji kopi yang dilengkapi penggiling, Nomor Paten IDS000005650
2. Pola Kepemimpinan Kyai Pada Pondok Pesantren Yang Mengelola Pembelajaran Salaf Dan Khalaf, Nomor pencatatan: 000370258
3. Manajemen Strategik Pengelolaan Madrasah Diniyah Dalam Pembinaan Akhlak Karimah, Nomor pencatatan: 000370059
4. MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA AKHLAQ MULIA SANTRI MELALUI PROGRAM TAHFIDZ (Studi Pesantren Misbahunnuur Kota Cimahi Dan Pesantren Darul Arqom Kabupaten Garut), Nomor pencatatan: 000378929
5. Manajemen Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Life Skill Siswa SMK (Studi Deskriptif Kualitatif Di SMK MA'ARIF NU Kabupaten Garut), Nomor pencatatan: 000372654
6. Pelaksanaan Kebijakan Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Penjaminan Mutu Madrasah, Nomor pencatatan: 000372132
7. Trichoderma Sp. Dalam Pertanian, Nomor pencatatan: 000830576
8. Pupuk Kompos Tri In One_Balingbing, Nomor pencatatan: 000827448
9. Briket Balingbing, Nomor pencatatan: 000827095

10. Penerapan Teknologi Inovasi Tri In One_Okey Dalam Pengolahan Limbah Sekam Serta Produksi Briket Dalam Upaya Ketahanan Pangan Desa Balingbing, Pagaden Barat, Subang, Nomor pencatatan: 000796055
11. Manajemen Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Di Pesantren Salaf, Nomor pencatatan: 000149045
12. Penanganan Stunting Melalui Manajemen Pekarangan Keluarga Pekarangan Pintar Balita (Rapila) Smart Yard For Infant/Stunting (Syafaat) Menuju Indonesia Bebas Stunting Sakinah Mawwadah Warrahmah (ISTIMEWA), Nomor pencatatan: 000789489
13. Pembelajaran Ekonomi Syariah dari Teori ke Aksi: Transformasi SDM di Era Digital, Nomor pencatatan: 001042321

Karya Tulis yang Dipublikasikan di antaranya:

1. Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam (Konsep, Implementasi dan Perkembangan Pendidikan Islam), Manageria "Jurnal Manajemen Pendidikan Islam" Vol. 1, No. 1, Mei 2016.
2. Full Day School Ala Pendidikan Islam Pesantren (Telaah Pembelajaran Pesantren dari Hulu Hingga Hilir), INSANIA Jurnal Kependidikan, Vol. 21, No. 1, Januari-Juni 2016.
3. Manajemen Pesantren Sebagai Khazanah Tonggak Keberhasilan Pendidikan Islam, Manageria "Jurnal Manajemen Pendidikan Islam", Volume 2 No. 1 Mei 2017.
4. Kepemimpinan Dalam Perspektif Filsafat, NER (Nusantara Education Riview), Vol. 1, No. 4, Januari-Juli 2015.
5. Pengembangan Model Bahan Ajar Sastra Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Pendekatan Quantum Learning Di Sekolah Dasar, NER (Nusantara Education Riview), Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2015.
6. Pemikiran Gus Mus Sebagai Guru Bangsa, INSANIA Jurnal Kependidikan, Vol. 20, No. 2, Juli-Desember 2015.
7. Telaah Agama, Konsep Baru Pendidikan Islam dan Sains, INSANIA Jurnal Kependidikan, Vol. 19, no. 2, Juli-Desember 2014.
8. Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah, Media Nusantara Universitas Islam Nusantara.

9. Model Manajemen Sekolah Standar Nasional (ISSN) dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Kabupaten Garut, NER (Nusantara Education Riview), Vol. 1, No.3, Desember 2014.
10. Kewirausahaan Perempuan (produksi Abon Ayam) dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan di Desa Keresek Kec. Cibatu Kab. Garut, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1, November 2013.
11. *Discourse Markers and Text Pattern of Organization in Teaching Reading Comprehension, Procidings Conaplin 10 and Elt-Teach 2 "Literacy and Technology in Language Pedagogy and Use"* Bandung Language Center and English Education Departement Indonesia Uneversity of Education (UPI), 2018.
12. The Construction of The Teacher Against Student Religious Education in Improving The Discipline of Learning, Ijtimā'iyya: Journal of Muslim Society Research e-ISSN 2541-0040; p-ISSN 2541-2736; pages 28-45 DOI: <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v4i1.2234> Ijtimā'iyya: Journal of Muslim Society Research is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
13. The implementation of the Policy Area No. 11 Year 2010 about the Education of Madrasah Diniyah Takmiliyah in Bogor Regency, Nidhomul Haq, [Vol 6 No 2 \(2021\): Islamic Education Management](#). Accredited Ristekdikti: 28/E/KPT/2019. DOI: <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1577>.
<https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/1577>
14. Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning Vol 7 Issue (3) 2022, DOI: <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2611>,
<http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq>.
15. The Pattern of Leadership of Kiai in Managing Learning Pesantren, 2022. DOI: <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1832> Journal Homepage: <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq>.
16. [The Development of Noble Character Through The Program, Child-Friendly Schools](#) (2023), Quartile 2 (Q2) of the Scimago Journal Rank (SJR).
<https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/search/index>

[?query=ahmad+khor&dateFromYear=&dateFromMonth=&dateFromDay=&dateToYear=&dateToMonth=&dateToDay=&authors=](#)

17. [Management of Digital Literacy-Based Work Practice Training in The Boarding School Environment](#) (2023), Quartile 2 (Q2) of the Scimago Journal Rank (SJ).
<https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/search/index?query=ahmad+khor&dateFromYear=&dateFromMonth=&dateFromDay=&dateToYear=&dateToMonth=&dateToDay=&authors=>
18. Communication Management in Diversity Tolerance to Maintain The Unity of The People. Vol. 3, Issue 1 (2024), DOI: <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.46>, Kharisma: Jurnal Administrasi Pendidikan Islam
19. The Transformation of Moral Education Through Strategic Management Based on Islamic Values, Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman Vol. 14 No. 3, November 2025. DOI: <https://doi.org/10.54437/juw> Journal Page: <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo>.
20. Implementation of Internal Quality Assurance System Policy and its Impact on School Performance: A Case Study at SDIT Aya Sophia Islamic School. Volume: 6 No. 3 (2025). International Journal Of Social And Management Studies (Ijosmas). <https://www.ijosmas.org>.
21. Implementing Total Quality Management to Enhance Vocational School Graduates' Competitiveness: A Case Study in West Java, Dinasti International Journal of Education Management and Social Science (DIJEMSS). DOI: <https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i4> <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
22. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di SMAN 112 Jakarta Barat, Vol. 5 No. 2 Juni 2025. MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan. <https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial>
23. Implementing a Family Education Curriculum to Enhance Parental Roles in Character-Based Parenting: A Case Study at SMP Bisnis Aya Sophia Islamic School. Volume: 03 No. 01 (2025). Indonesian Journal of Management and Economic Research

24. Dynamics of Islamic Legal Thought: Comparison of the Concept of Maqashid Al-shari'ah in Madhhab Zaidiyah and Ja'fariyah, [Vol. 37 No. 2 \(2025\)](https://journals2.ums.ac.id/suhuf/article/view/11814), <https://journals2.ums.ac.id/suhuf/article/view/11814>.



Abdul Halim, S.Pd. adalah seorang mahasiswa pascasarjana Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Lahir di Majalengka pada 14 Mei 1980, beliau menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), dengan meraih gelar S1 Pendidikan Matematika (2004). Saat ini, beliau mendedikasikan ilmunya sebagai tenaga pendidik di SMKN 1 Maja Kabupaten Majalengka dan sudah mengemban amanah strategis sebagai Ketua MGMP Matematika SMK Kabupaten Majalengka dari tahun 2018 – 2025. Dedikasi beliau dalam transformasi pendidikan di Indonesia dibuktikan melalui berbagai peran krusial, di antaranya sebagai Guru Pendamping Implementasi Kurikulum 2013, Pendamping Sekolah Model, Guru Penggerak Angkatan VIII, serta dipercaya menjadi Guru Pamong PPG (Pendidikan Profesi Guru) untuk membimbing calon guru profesional Sejak 2024 - Sekarang. Korespondensi profesional dapat dilakukan melalui email abdulhalimspd@gmail.com.



Oleh, S.Pd.I lahir di Kabupaten Garut pada 15 Mei 1983 dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh secara berjenjang di SDN Mekarmukti, SMP Negeri 1 Talegong, dan SMA Negeri 1 Cibat, Kabupaten Garut. Pendidikan tinggi diawali melalui Program Diploma II Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STAI Siliwangi Garut, kemudian dilanjutkan pada jenjang Sarjana (S1) bidang Pendidikan Agama Islam di STAI Almusdaryiah Cimahi. Saat ini, penulis sedang menempuh studi Magister (S2) pada Program Studi Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Dalam bidang profesi, penulis berkiprah sebagai pendidik pada salah satu madrasah swasta dan telah

berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil sejak tahun 2005. Selain menjalankan tugas sebagai guru, penulis juga aktif dalam kegiatan pengembangan keprofesian guru melalui perannya sebagai Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Talegong, Kabupaten Garut. Ketua Pokja Pendidikan Anak Usia Dini. Aktif di organisasi masyarakat lainnya. Didukung oleh latar belakang akademik dan pengalaman praktis di bidang pendidikan, penulis menaruh perhatian serius pada penguatan mutu pembelajaran, pengelolaan pendidikan, serta peningkatan profesionalisme guru, khususnya di lingkungan madrasah dan pendidikan dasar.



Maya Nelly Syarifah , S.Pd.I Lahir di Bandung pada 21 Desember 1985. Saya menjadi guru honorer sejak tahun 2004 dan mengajar di SDN Kanaan Kec. Rancabali, pada tahun 2014 diangkat menjadi PNS dan ditempatkan di SDN Rancawalini Kecamatan Rancabali. Pada tahun 2023 saya diangkat menjadi seorang kepala sekolah di SDN Cipangisikan kecamatan Rancabali. Saya berasal dari keluarga guru,

sehingga saya pun mengikuti jejak keluarga menjadi seorang guru. Saya menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Indragiri 1 pada tahun 1997, pendidikan SMP di SMP Perkappen Sinumbra pada tahun 2000, dan menyelesaikan pendidikan atas di SMAN 1 Ciwidey pada tahun 2003. Kemudian saya menyelesaikan pendidikan keguruan di STAI Yamisa Soreang pada tahun 2007. Untuk kegiatan organisasi profesi, saya menjadi anggota tetap PGRI kecamatan Rancabali sejak saya mulai mengajar dan menjadi anggota pengurus Kwarran. Pada tahun 2025 saya diberikan kepercayaan menjadi ketua Kwarran Rancabali masa bakti 2025-2028. Sekarang, saya sedang melanjutkan kuliah S2 Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS).



Iis Syamrotu Sya'adah , S.Pd. Lahir di Bandung pada 15 Oktober 1987. Saya menjadi guru honorer sejak tahun 2006 dan mengajar di SDN Rancabali Kec. Rancabali. Saya menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Indragiri II pada tahun 1999, sekolah menengah di SLTPN 1 Gununghalu kabupaten Bandung Barat pada tahun 2002, SMAN 1 Ciwidey pada tahun 2005. Kemudian saya menyelesaikan pendidikan keguruan di STKIP Pasundan Cimahi pada tahun 2011. Pada tahun 2022 saya diangkat ,menjadi ASN kemudian pada tahun 2023 saya mengikuti Pendidikan Guru Penggerak Angkatan ke 7. Selain tugas utama saya di kelas, saya juga aktif dalam berbagai organisasi profesi yang menunjang kompetensi untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan. Saya merupakan pengurus aktif Pramuka Kwarran Rancabali, kecintaan saya terhadap pramuka terus berlanjut dari mulai saya mengenal pramuka pada saat SD sampai sekarang, semangat kepramukaan menjadi bagian dari usaha membentuk karakter. Saya juga aktif dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), sebuah wadah kolaborasi untuk berbagi praktik baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan rekan-rekan guru. Saya juga berkontribusi aktif di Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).Sekarang, saya sedang melanjutkan kuliah S2 Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung.



Asep Irpan Nugraha, S.Psi. Lahir di Garut, tanggal 17 September 1992. Menyelesaikan Pendidikan S1 Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pada tahun 2011. Sebelumnya penulis pernah bekerja sebagai HR (*Human Resources*) yang berfokus pada bagian SDM *Training* di salah satu perusahaan HRD di Pancoran Jakarta, selain itu penulis pernah bekerja sebagai Tim Administrasi di BPRKS (Bank Perkreditan Rakyat Karyajatmika Sadaya) di Kabupaten Bandung Barat dan menjadi seorang HRD di Yayasan Husnul Khotimah di Kabupaten Garut,

Selain itu penulis juga sering menjadi pemateri pada kegiatan-kegiatan di sekolah, sebagai Master game, Konsultan Pelatihan dan Kurikulum LDKS yang kekinian. Pengalaman yang paling berharga dalam dunia kerja yaitu pernah menjadi salah satu tim untuk Tes Kenaikan Pangkat ASN se-Kota Bandung yang pada saat itu di tugaskan langsung oleh Bapak Ridwan Kamil.

Penulis dapat dihubungi menggunakan Nomor Telepon 085221015133 atau melalui email : iasep25@gmail.com

Buku ini merupakan panduan komprehensif yang disusun untuk memberikan panduan praktis serta pemahaman mendalam bagi para pendidik, praktisi pendidikan, dan orang tua mengenai bagaimana menginternalisasikan nilai-nilai ke-Aswaja-an ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari. Fokus utamanya adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai fundamental *Ahlussunnah wal Jama'ah* (Aswaja) ke dalam sistem pendidikan modern, khususnya dalam kerangka Kurikulum Merdeka.

Poin-poin Utama dalam Buku:

- Latar Belakang & Urgensi: Pendidikan karakter menjadi sangat krusial di era modern untuk menghadapi tantangan polarisasi ideologi dan krisis identitas. Nilai-nilai Aswaja ditawarkan sebagai pondasi untuk mencetak peserta didik yang moderat, toleran, dan memiliki nalar kritis.
- Empat Pilar Nilai Aswaja: Buku ini membedah empat prinsip utama yang diimplementasikan dalam pendidikan karakter:
 1. At-Tawasuth (Moderat): Mengambil jalan tengah dan menghindari sikap ekstrem.
 2. At-Tawazun (Seimbang): Keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan sosial.
 3. At-Tasamuh (Toleran): Menghormati perbedaan pandangan dan keberagaman.
 4. Al-I'tidal (Adil): Bertindak proporsional dan menegakkan keadilan dalam segala situasi.
- Strategi Implementasi: Penanaman nilai dilakukan melalui empat pendekatan terintegrasi:
 1. Intrakurikuler: Masuk ke dalam mata pelajaran PAI dan materi umum lainnya.
 2. Kokurikuler: Melalui kegiatan pengayaan seperti praktik ibadah berjamaah.
 3. Ekstrakurikuler: Memanfaatkan kegiatan seperti Pramuka untuk membangun kepribadian tangguh dan disiplin.

4. Budaya Sekolah & Keteladanan: Menjadikan guru sebagai *role model (uswah hasanah)* dan menciptakan ekosistem sekolah yang inklusif.
- Cakupan Keilmuan & Sejarah: Selain aspek praktis, buku ini juga menyajikan landasan teologis (Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', Qiyas), sejarah perkembangan Aswaja, serta cakupan keilmuannya mulai dari Ilmu Kalam, Fiqih, hingga Tasawuf.

Membangun Moralitas **PESERTA DIDIK MELALUI NILAI-NILAI AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH**

Era globalisasi dan disrupsi informasi saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan bukan sekadar mentransfer ilmu pengetahuan (transfer of knowledge), melainkan bagaimana menanamkan karakter dan akhlakul karimah kepada generasi muda. Nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) yang mengedepankan prinsip tawassut (moderat), tawazun (seimbang), i'tidal (tegak lurus/adil), dan tasamuh (toleran), menjadi fondasi yang sangat relevan untuk membentengi peserta didik dari paham radikalisme maupun liberalisme yang berlebihan.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam bagi para pendidik, praktisi pendidikan, dan orang tua mengenai bagaimana menginternalisasikan nilai-nilai ke-Aswaja-an ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari. Penulis meyakini bahwa karakter yang kuat tidak lahir secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan dan keteladanan yang bersumber pada ajaran Islam yang ramah dan damai.

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Agama, Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-246-754-1



9 786342 467541